

SEMINAR DIGITALISASI INDUSTRI UMKM DAN EFISIENSI LISTRIK UNTUK KEMAJUAN EKONOMI DESA

by Fajar Gumilang

Submission date: 07-Sep-2024 11:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2447129317

File name: TEMPLTE_PKM_MEI_2023_1_turnitin.docx (1.43M)

Word count: 1578

Character count: 10792

**“SEMINAR DIGITALISASI INDUSTRI UMKM DAN EFISIENSI LISTRIK UNTUK
KEMAJUAN EKONOMI DESA ”**

*“Seminar On Digitalization Of The Msme Industry And Electricity Efficiency For Village
Economic Progress”*

Fajar Gumilang, S.Pd., M.T.¹ Ilham Pratama, S.T., M.T.², Drs. H. Imron Rosidi N.H., M.M.³ Puji
Rahayu, S.T., M.T.⁴ Sri Lestari, S.T., M.T., IPM.⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang,
Kota Tangerang, Banten 15118

Koresponden Email : ilhampratama.elektro@ft-umt.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: *UMKM.*

Technology. Innovation. Economy. Technology.

Abstract: *The development of digital technology and the need for energy efficiency are two important elements in advancing the village economy, especially through the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector. The digitalization of MSMEs opens up great opportunities for village business actors to expand markets, increase productivity and integrate technological innovation in their operations. Meanwhile, electricity efficiency not only has an impact on reducing production costs, but also contributes to environmental sustainability. This research aims to analyze the impact of digitalization and electricity efficiency on village economic progress through the development of MSMEs. This study examines how digitalization can increase market access and competitiveness of MSMEs in villages, as well as how implementing energy efficiency practices can reduce the burden of operational costs faced by business actors. Apart from that, this research also discusses the challenges faced by MSMEs in villages in adopting digital technology and energy efficiency practices, as well as solutions that can be implemented to overcome these challenges. The research results show that the integration of digitalization and electricity efficiency can make a significant contribution to improving the performance of MSMEs in the village, which in turn has a positive impact on improving the overall village economy. Successful implementation requires strong support from governments, technology providers and local communities to ensure the sustainability of these initiatives*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan kebutuhan akan efisiensi energi menjadi dua elemen penting dalam memajukan

12
perekonomian desa, khususnya melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi UMKM membuka peluang besar bagi pelaku usaha di desa untuk memperluas pasar, meningkatkan produktivitas, dan mengintegrasikan inovasi teknologi dalam operasional mereka. Sementara itu, efisiensi listrik tidak hanya berdampak pada pengurangan biaya produksi, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi dan efisiensi listrik terhadap kemajuan ekonomi desa melalui pengembangan UMKM. Studi ini mengkaji bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan akses pasar dan daya saing UMKM di desa, serta bagaimana penerapan praktik efisiensi energi dapat mengurangi beban biaya operasional yang dihadapi oleh pelaku usaha. Selain itu, penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi oleh UMKM di desa dalam mengadopsi teknologi digital dan praktik efisiensi energi, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi digitalisasi dan efisiensi listrik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di desa, yang pada gilirannya berdampak positif pada peningkatan ekonomi desa secara keseluruhan. Implementasi yang berhasil membutuhkan dukungan yang kuat dari pemerintah, penyedia teknologi, dan komunitas lokal untuk memastikan keberlanjutan inisiatif ini.

PENDAHULUAN

Mitra Program Kemitraan Komunitas Masyarakat (PKM) ini adalah Desa Cukanggalih kecamatan Curug kabupaten Tangerang yang ada. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang pentingnya digitalisasi bisnis di era modern saat ini yang dikenal dengan era industri 4.0 (2) masih kurangnya keterampilan dalam membuat desain dan konten-konten digital di media social on line yang mendukung kemajuan usaha UMKM, (3) perencanaan dan implementasi dalam pemanfaatan teknologi yang masih terbatas hanya sekedar update status pribadi dan aktifitas bisnis yang seadanya, dan (4) peningkatan volume penjualan yang belum maksimal karena pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis masih sangat terbatas.

Sasaran eksternal adalah para pengusaha di Desa Cukanggalih kecamatan Curug kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan adalah: seminar, diskusi dan tanya jawab. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya peranan pemasaran digital dalam pengembangan bisnis, (2) mitra memiliki keterampilan untuk merancang dan mendesain serta mengupload konten-konten digital bisnis khususnya dalam mempromosikan produk, (3) mitra memiliki kemampuan untuk meningkatkan produksi dengan pemanfaatan media social online yang menarik konsumen dan calon konsumen, (4) peningkatan volume penjualan melalui memanfaatkan teknologi digital dalam bisnis secara bertahap seiring meluasnya jaringan pemasaran yang dijangkau dengan media social yang digunakan tersebut, dan (5) memiliki akun di berbagai media social yang menarik dan sebagian membuat website bisnis sebagai perwujudan digitalisasi bisnis yang dijalankan.

Pada masa pasca pandemi virus Covid-19 saat ini banyak warga masyarakat menengah ke bawah merasakan dampaknya, terutama dampak ekonomi yang ditimbulkan, karena sebagian besar masyarakat dari golongan tersebut mengalami penurunan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pemerintah melalui beberapa instansi yang dimiliki telah memberikan beberapa bantuan sosial yang disalurkan untuk dapat membantu masyarakat dari kalangan tersebut, dengan memberikan bantuan tunai untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk keperluan modal kerja.

Situasi tersebut membuat sebagian masyarakat di sejumlah daerah termasuk ditempat tim

Universitas Muhammadiyah Tangerang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat juga terkena dampak menurunnya pendapatan keluarga dan beberapa warga mengalami dampak pengurangan pegawai dikarenakan perusahaan berhenti beroperasi.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Tangerang berinisiatif melakukan pelatihan mengenai digitalisasi industri UMKM dan menambah pengetahuan kepada warga desa bagaimana melakukan efisiensi listrik dalam pemakaian di UMKM sehingga akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga desa, dapat memasarkan produk secara digital sehingga akan menambahkan pendapatan warga desa Cukangalih.

13 METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Metode pemberian materi dalam bentuk presentasi mengenai :
 - a. Presentasi tentang apa itu UMKM, jenis-jenis UMKM, contoh UMKM, dan strategi UMKM.
 - b. Presentasi tentang kendala UMKM baik internal dan eksternal, pemasaran digital, serta pentingnya pemasaran digital.
 - c. Presentasi tentang efisiensi penggunaan listrik, perhitungan tarif listrik dan energi alternatif.
2. Metode penyampaian informasi dalam bentuk sharing pengalaman yang pernah dihadapi pembicara mengenai cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menemukan ide-ide kreatif.

HASIL

Peningkatan Kompetensi Digital Pelaku UMKM Pelatihan Digitalisasi : Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di desa tentang teknologi digital. Ini mencakup penggunaan e-commerce, media sosial, dan platform digital lainnya untuk memasarkan produk. Akses Teknologi : Memfasilitasi akses yang lebih baik terhadap perangkat teknologi dan internet bagi UMKM di desa. Kolaborasi dengan Pihak Ketiga: Mengajak perusahaan teknologi dan penyedia layanan internet untuk mendukung inisiatif digitalisasi di desa. Efisiensi Listrik dalam Produksi Penggunaan Energi Terbarukan : Mendorong penggunaan energi terbarukan seperti panel surya untuk mengurangi biaya listrik dan meningkatkan keberlanjutan. Pelatihan Efisiensi Energi : Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang cara-cara untuk menghemat penggunaan listrik dalam proses produksi. Infrastruktur Listrik : Penguatan infrastruktur listrik di desa agar lebih stabil dan mampu mendukung industri kecil dan menengah.

Dampak Ekonomi pada Desa Peningkatan Produktivitas: Digitalisasi dan efisiensi energi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas UMKM di desa, yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Peluang Pasar yang Lebih Luas: Dengan digitalisasi, UMKM di desa dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Pengembangan Ekonomi Lokal: Meningkatnya pendapatan UMKM akan berdampak positif pada ekonomi desa

secara keseluruhan, menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi urbanisasi. Rencana Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi: Pelaksanaan program digitalisasi dan efisiensi listrik harus diawasi dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Pendampingan UMKM: Melakukan pendampingan secara terus-menerus kepada pelaku UMKM dalam mengimplementasikan teknologi digital dan praktik efisiensi energi. Kerjasama Pemerintah dan Swasta: Membangun kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk mendukung berkelanjutan program ini. Tantangan dan Solusi Akses dan Infrastruktur: Mengatasi tantangan dalam akses internet dan infrastruktur teknologi di desa melalui kerjasama dengan pemerintah dan perusahaan telekomunikasi. Pendidikan dan Kesadaran: Meningkatkan pendidikan dan kesadaran akan pentingnya digitalisasi dan efisiensi energi di kalangan pelaku UMKM.

DISKUSI

4

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi warga desa Cukanggalih
2. Mengetahui bagaimana penerapan digitalisasi industri UMKM di desa Cukanggalih.
3. Mengetahui bagaimana melakukan efisiensi listrik dalam pemakaian di tingkat UMKM untuk kemajuan ekonomi desa Cukanggalih.



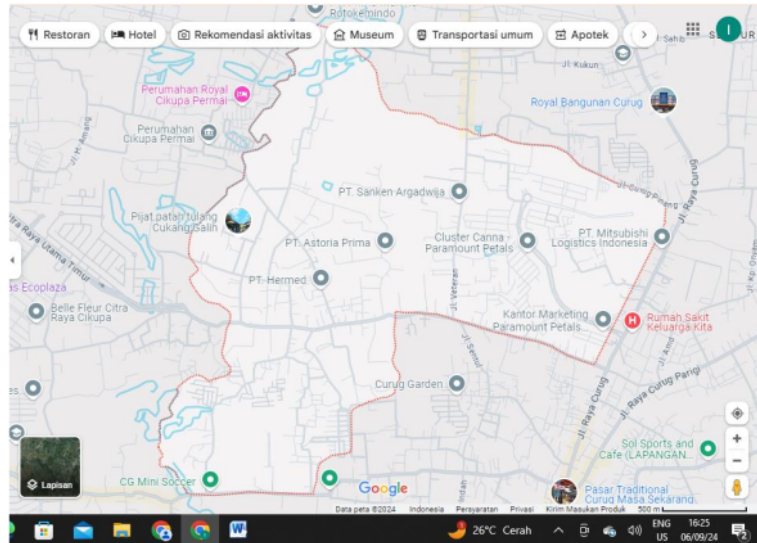
Gambar.1.1 Diskusi pembicara dan siswa

PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun acara/kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Pukul : 08.00 s.d 12.00 WIB
Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Judul : Digitalisasi Industri UMKM dan Efisiensi Listrik Untuk
Kemajuan Ekonomi Desa
Tempat : Ruang Aula Desa Cukanggalih Kabupaten Tangerang



Gambar.1.2 Diskusi pembicara dan siswa

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari materi ⁹ kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang antara lain:

1. Materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi warga sehingga warga memiliki informasi dan pengetahuan bagaimana UMKM, jenis-jenis UMKM, contoh UMKM, dan strategi UMKM. .
2. Materi yang diberikan sangat bermanfaat sehingga warga memiliki informasi dan pengetahuan mengenai kendala UMKM baik internal dan eksternal, pemasaran digital, serta pentingnya pemasaran digital.
3. Materi yang diberikan sangat bermanfaat sehingga bisa melakukan efisiensi penggunaan listrik, perhitungan tarif listrik dan energi alternatif.
4. Potensi Besar: Digitalisasi dan efisiensi energi merupakan kunci untuk mengembangkan ekonomi desa melalui peningkatan daya saing UMKM.

5. Perlunya Dukungan Berkelanjutan: Keberhasilan inisiatif ini sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari semua pihak terkait, baik dari segi kebijakan, teknologi, maupun pendanaan.

DAFTAR REFERENSI

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). *Strategi Digitalisasi UMKM untuk Menghadapi Era Industri 4.0*. Jakarta: Kemenkop UKM RI.

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral (Pusdatin ESDM). (2021). *Laporan Tahunan Efisiensi Energi di Indonesia*. Jakarta: Kementerian ESDM.

Aris, S. (2020). *Digitalisasi UMKM: Tantangan dan Peluang di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Hidayat, T. (2019). *Efisiensi Energi dalam Industri Kecil dan Menengah: Panduan Praktis*. Bandung: Alfabeta.

Nugraha, D. (2021). "Penerapan Teknologi Digital pada UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global." *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 5(2), 123-138.

Susilo, W. (2018). *Pengembangan Ekonomi Desa Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wicaksono, R. (2022). "Pemanfaatan Energi Terbarukan dalam Meningkatkan Efisiensi Energi pada UMKM di Wilayah Pedesaan." *Jurnal Energi Terbarukan*, 8(1), 45-59.

SEMINAR DIGITALISASI INDUSTRI UMKM DAN EFISIENSI LISTRIK UNTUK KEMAJUAN EKONOMI DESA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	2%
2	repository.untagsmg.ac.id Internet Source	2%
3	jonedu.org Internet Source	2%
4	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	journal.itltrisakti.ac.id Internet Source	1%
8	maestriageupel.blogspot.com Internet Source	1%
9	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%

10	prin.or.id Internet Source	1 %
11	qlapa.com Internet Source	1 %
12	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
13	smartlib.umri.ac.id Internet Source	1 %
14	www.telegraphindia.com Internet Source	1 %
15	iranarze.ir Internet Source	1 %
16	kiri.or.kr Internet Source	1 %
17	katadata.co.id Internet Source	1 %
18	sosek.ub.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On